

**ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH PADA Ny. K DENGAN TERAPI
SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE (SEFT) TERHADAP
PERUBAHAN INTENSITAS NYERI PADA POST OPERASI
FRAKTUR NECK FEMUR DIRUANGAN ZAITUN
RSUD RASIDIN PADANG
TAHUN 2025**

KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH



Oleh
Ratih Pebrianti, S.Kep
2414901041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2025**

**ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH PADA Ny. K DENGAN TERAPI
SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE (SEFT) TERHADAP
PERUBAHAN INTENSITAS NYERI PADA POST OPERASI
FRAKTUR NECK FEMUR DIRUANGAN ZAITUN
RSUD RASIDIN PADANG
TAHUN 2025**

KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR

Untuk Memperoleh Gelar Ners (Ns) Pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Universitas Alifah Padang

Ratih Pebrianti, S. Kep

2414901041

2024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2025**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Ratih Pebrianti, S. Kep.
NIM : 2414901041
Tempat / Tanggal Lahir : Padang / 26 Februari 2002.
Tahun Masuk : 2024
Program Studi : Profesi Ners
Nama Pembimbing Akademik : Ns. Rebbi Permata Sari, S.Kep.
Nama Pembimbing : Ns. Rebbi Permata Sari, S.Kep.

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan karya tulis ilmiah akhir saya yang berjudul **“Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Pada Ny. K Dengan Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (Seft) Terhadap Perubahan Intensitas Nyeri Pada Post Operasi Fraktur Neck Femur Diruangan Zaitun Rsud Rasidin Padang Tahun 2025”**.

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat dalam penulisan karya ilmiah ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, September 2025



Ratih Pebrianti, S. Kep

2414901041

PERSETUJUAN LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH PADA Ny. K DENGAN TERAPI
SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE (SEFT) TERHADAP
PERUBAHAN INTENSITAS NYERI PADA POST OPERASI
FRAKTUR NECK FEMUR DIRUANGAN ZAITUN
RSUD RASIDIN PADANG
TAHUN 2025**

**Ratih Pebrianti, S. Kep
2414901041**

Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini telah disetujui,

September 2025

Pembimbing



(Ns. Rebbi Permata Sari, M. Kep)

Mengetahui,

Dekan

**Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
Universitas Alifiah Padang**



(Ns. Syalvia Oresti, M. Kep., Ph. D.)

PERNYATAAN PENGUJI LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH PADA Ny. K DENGAN TERAPI
SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE (SEFT) TERHADAP
PERUBAHAN INTENSITAS NYERI PADA POST OPERASI
FRAKTUR NECK FEMUR DIRUANGAN ZAITUN
RSUD RASIDIN PADANG
TAHUN 2025**

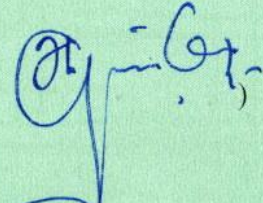
**Ratih Pebrianti, S. Kep
2414901041**

**Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini telah diuji dan dinilai oleh penguji
Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Pada tanggal 09 September 2025**

Oleh:

TIM PENGUJI

Pembimbing : **Ns. Rebbi Permata Sari, S. Kep, M. Kep** ()

Penguji I : **Ns. Hidayatul Rahmi, S. Kep, M. Kep** ()

Penguji II : **Ns. Febby Irianti Deski, S. Kep, M. Kep** ()

Mengetahui

Dekan

**Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
Universitas Alifiah Padang**

(Ns. Syalvia Oresti, M. Kep. , Ph. D.)



Ratih Pebrianti, S. Kep

Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Pada Ny. K Dengan Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) Terhadap Perubahan Intensitas Nyeri Pada Post Operasi Fraktur Neck Femur Diruangan Zaitun Rsud Rasidin Padang Tahun 2025”.

xiv + 93 halaman, 7 tabel, 9 gambar, 7 lampiran

RINGKASAN ESKLUSIF

Di Indonesia jenis patah tulang paha (femur) yang mencapai 42%. RSUD Rasidin Padang diruangan zaitun, jumlah pasien fraktur terhitung dari bulan April sampai bulan Juni 2025 sebanyak 38 kasus. Fraktur adalah terputusnya kontinuitas tulang dan ditentukan sesuai jenis dan luasnya. fraktur disebabkan oleh pukulan langsung, gaya meremuk dan kontraksi otot ekstrem. Salah satu penanganan pada fraktur adalah tindakan operatif (bedah). Prosedur tersebut tidak dapat dihindari dari timbulnya nyeri akut post operasi. Salah satu intervensi untuk menurunkan intensitas nyeri pada pasien fraktur adalah dengan terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT). Tujuan dari penulisan KIAN ini adalah memberi Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Pada Ny. K Dengan Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (Seft) Terhadap Perubahan Intensitas Nyeri Pada Post Operasi Fraktur Neck Femur Diruangan Zaitun Rsud Rasidin Padang Tahun 2025”.

Hasil pengkajian yang ditemukan P : Nyeri fraktur neck femur, Q : Tertusuk – tusuk, R : Nyeri terasa pada kaki sebelah kiri dari panggul sampai paha, S : Skala nyeri 6, T : Nyeri hilang timbul selama 5 – 10 menit, klien mengatakan nyeri bertambah jika kaki klien digerakkan, klien tampak susah menggerakkan kaki. Klien tampak hanya berbaring ditempat tidur, aktivitas klien hanya di atas tempat tidur dan tampak di bantu oleh keluarga pasien.

Diagnosa yang ditemukan yaitu Nyeri Akut, Gangguan Mobilitas Fisik, Resiko Infeksi. Salah satu Evidence Based Nursing (EBN) yang dilakukan penulis dalam menurunkan intensitas nyeri yaitu dengan pemberian terapi SEFT yang dilakukan selama 3 hari berturut-turut, dilakukan 1 x dalam sehari dengan durasi 15 menit.

Evaluasi setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari diperoleh hasil terjadinya penurunan skala nyeri dari skala 6 menjadi skala 3. Evidence Based Nursing (EBN) pemberian terapi SEFT didapatkan hasil bahwa dapat menurunkan intensitas nyeri. Diharapkan kepada pelayanan kesehatan khususnya perawat memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif pada pasien fraktur terutama dalam penerapan terapi SEFT terbukti dapat menurunkan intensitas nyeri.

Kata Kunci : fraktur neck femur, nyeri akut, seft
Daftar Pustaka : 19 (2013-2025)

Ratih Pebrianti, S. Kep

Medical Surgical Nursing Care for Mrs. K with Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Therapy on Changes in Pain Intensity in Postoperative Femoral Neck Fractures in the Zaitun Room of Rasidin Regional General Hospital Padang in 2025.

xv + 93 pages, 7 tables, 9 pictures, 7 appendices

EXCLUSIVE SUMMARY

In Indonesia, femur fractures account for 42% of all fractures. At the Rasidin Padang Regional General Hospital in the Zaitun ward, there were 38 cases of fractures from April to June 2025. A fracture is a break in the continuity of a bone and is determined according to the type and extent of the break. Fractures are caused by direct blows, crushing forces, and extreme muscle contractions. One of the treatments for fractures is surgical intervention. This procedure inevitably leads to acute post-operative pain. One intervention to reduce pain intensity in fracture patients is Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) therapy. The purpose of this KIAN paper is to provide Medical Surgical Nursing Care for Mrs. K with Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Therapy on Changes in Pain Intensity in Postoperative Femoral Neck Fractures in the Zaitun Room of Rasidin General Hospital, Padang, in 2025.

Findings: P: Pain from a femoral neck fracture, Q: Stabbing pain, R: Pain felt in the left leg from the hip to the thigh, S: Pain scale 6, T: Pain comes and goes for 5-10 minutes, client says pain increases when the leg is moved, client appears to have difficulty moving the leg. The client appears to be lying in bed only, with activities confined to the bed and assisted by the patient's family.

The diagnosis was acute pain, physical mobility impairment, and risk of infection. One of the evidence-based nursing (EBN) interventions performed by the author to reduce pain intensity was SEFT therapy, which was performed for three consecutive days, once a day for 15 minutes.

After three days of nursing care, the evaluation showed a decrease in pain levels from 6 to 3. Evidence-based nursing (EBN) using SEFT therapy was found to reduce pain intensity. Healthcare providers, especially nurses, are expected to provide comprehensive nursing care to fracture patients, particularly through the use of SEFT therapy, which has been proven to reduce pain intensity.

Keywords : femoral neck fracture, acute pain, seft

Bibliography : 19 (2013-2025)